



EFEKTIVITAS PROGRAM PELATIHAN PILAH SAMPAH DI INDONESIA

Mirma Yudha Firdausi ^{1*}, Rahmat Imaduddin ², Yudha Prapantja ³, Zulfitria ⁴

Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl. Cempaka Putih Tengah, Cempaka Putih, DKI Jakarta, Indonesia.

*Email Korespondensi: mirma.firdausi@student.umj.ac.id

Abstrak

Transformasi pengelolaan sampah di Indonesia menuntut adanya perubahan perilaku masyarakat yang signifikan, khususnya dalam praktik pemilahan sampah dari sumbernya yang saat ini masih minim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif efektivitas berbagai model program pelatihan pilah sampah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya dalam mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji data dari enam artikel ilmiah terindeks (2022-2025) yang berfokus pada intervensi kesadaran dan edukasi dasar di lingkungan sekolah dan pemukiman. Hasil sintesis data menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi secara simultan oleh tiga faktor utama, yaitu pertama faktor teknis berupa ketersediaan infrastruktur seperti tempat sampah terpilah. kedua faktor kognitif terkait pemahaman yang melalui metode pembelajaran, demonstrasi visual dan juga adanya simulasi interaktif. Sedangkan yang ketiga adalah faktor kebijakan yang melibatkan penerapan aturan dan peran keteladanan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa pelatihan menjadi sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik maupun masyarakat, namun untuk sikap perilaku masih ada kesenjangan, dalam hal ini memerlukan pendampingan berkelanjutan yang harus didukung pula dengan ketersediaan infrastruktur untuk dapat menjaga konsistensi perilaku. Penelitian ini mengindikasikan bahwa efektivitas maksimal terkait kognitif tercapai melalui integrasi metode edukasi interaktif serta didukung dengan penyediaan sarana fisik yang memadai serta strategi pendampingan berkelanjutan atau regulasi yang bersifat mengikat dengan unsur pemaksaan positif agar dapat menjaga konsistensi perilaku jangka panjang.

Kata Kunci: Efektivitas Pelatihan, Pilah Sampah, Edukasi Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Systematic Literature Review.

Cara Mengutip: Firdausi, M.Y., Imaduddin, R., Prapantja, Y., Zulfitria, Z. (2026). Efektivitas Program Pelatihan Pilah Sampah di Indonesia. Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 10(1): Halaman. 158-166.

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah di Indonesia saat ini telah memasuki fase darurat yang mengancam kondisi lingkungan serta kesehatan masyarakat. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah

Nasional (SIPSN) tahun 2025

(Kementerian Lingkungan Hidup, 2025) dari 227 Kabupaten/kota, timbulan sampah nasional telah mencapai angka yang sangat signifikan yaitu mencapai 23,07 juta ton sampah/tahun. Dari jumlah sampah

nasional tersebut, kapasitas pengelolaan sampah yang terkelola dengan baik hanya mampu menjangkau 34,95% dan sisanya 65,05% tidak dapat dikelola sehingga sebagian besar sampah berakhir menjadi berserakan di ruang publik. Menurut penelitian pada tahun 2016 yang dilakukan oleh *Economist Intelligence Unit*, Indonesia menghasilkan sampah makanan hampir 300 kg per orang di setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan Laporan Kajian LHS-RPJPN 2025-2045, bahwa 40,3% timbulan sampah Indonesia pada tahun 2020 merupakan sampah makanan. Jika dikaitkan dengan isu persampahan yang ada di Indonesia saat ini, maka perjalanan sumber sampah hingga akhirnya masuk ke TPA mengalami peningkatan dan menghasilkan masalah yang semakin besaryaitu munculnya timbulan sampah (Kedeputian Kemaritim dan Sumber Daya Alam, 2023).

Faktor lain yang menyebabkan tingginya permasalahan terkait sampah di Indonesia adalah adanya peningkatan taraf hidup masyarakat tetapi tidak diikuti dengan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah di Indonesia telah diatur dalam (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, 2008). Undang-undang ini adalah dasar hukum utama yang mengubah paradigma pengelolaan sampah dari

sekadar kumpul, angkut, buang menjadi pengurangan (pembatasan, pendauran ulang, pemanfaatan kembali) dan penanganan (pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, pemrosesan akhir). Selain itu terdapat (Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, 2012). Rendahnya pengolahan sampah yang dilakukan masyarakat dapat semakin memperburuk kerusakan lingkungan akibat sampah (Putri *et al.*, 2023)

Fenomena ini banyak terjadi diberbagai kota sehingga menimbulkan banyak kegelisahan dari masyarakat. Menurut (Kurnia Putri & Lutfia Hasanah, 2025) sampah yang tidak dapat diangkut secara terjadwal di berbagai wilayah karena kondisi fasilitas terkait pengelolaan sampah yang ada pada tata ruang kota kurang memadai, tidak hanya merusak estetika kota, tetapi juga menimbulkan peningkatan populasi hewan seperti nyamuk, lalat, dan tikus sehingga berkontribusi terhadap tingginya kasus penyakit menular, gangguan pencernaan hingga berbagai masalah kesehatan lainnya.

(Nurbuono *et al.*, 2024) menyampaikan bahwa pemahaman konsep akan lebih bagus apabila dilakukan sekaligus dengan melakukan pengalaman belajar. Dalam hal pengelolaan sampah, minimnya

pemahaman akan konsep pengetahuan pada akhirnya berbanding lurus dengan perilaku Masyarakat yang kurang peduli terhadap pengelolaan sampah, sehingga akhirnya memperburuk situasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *Systematic Literature Review* (SLR). Fokus penelitian ini adalah mengkaji terkait efektivitas program pelatihan pilah sampah di Indonesia dalam kurun waktu 2022 s.d. 2025. Prosedur penelitian yang digunakan mengikuti model PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang terdiri dari tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan penyertaan. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi, dan mengevaluasi seluruh penelitian yang relevan terkait bagaimana transformasi kesadaran masyarakat dapat berubah menjadi aksi nyata dalam pengelolaan sampah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merangkum temuan dari berbagai studi kasus pengabdian masyarakat dan riset lapangan guna menarik kesimpulan yang lebih komprehensif mengenai kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku dalam praktik pemilahan sampah.

Data yang digunakan pada metode penelitian ini adalah data sekunder yang

diperoleh dari artikel-artikel jurnal ilmiah terpublikasi dan terindeks. Sumber data utama dibatasi pada enam artikel terpilih yang diterbitkan pada rentang waktu terbaru, yaitu 2022 sampai dengan 2025. Untuk menjamin relevansi data tersebut, yang menjadi objek analisis meliputi penelitian yang dilakukan oleh Aرسال *et al.*, 2022; Dewi *et al.*, 2022; Haryono *et al.*, 2024; Marlina *et al.*, 2023; Muhtar *et al.*, n.d.; Pertiwi *et al.*, 2025. Pemilihan keenam artikel ini didasarkan pada kesamaan fokus kajian yaitu intervensi dasar pemilahan sampah tanpa melibatkan teknologi pengolahan sampah yang kompleks.

Proses pengumpulan data juga dilakukan melalui penelusuran literatur pada sumber data akademik di *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “pilah sampah” dan “Pelatihan pilah sampah”. Teknik penyaringan data menggunakan kriteria inklusi yang meliputi artikel yang memuat laporan pelaksanaan pelatihan atau edukasi maupun sosialisasi dan *workshop* langsung kepada peserta didik atau siswa maupun lingkungan masyarakat. Selain itu juga memiliki kejelasan metode pelaksanaan, dan terdapat hasil implementasi pelatihan. Data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan sintesis naratif berdasarkan komponen permasalahan, metode yang digunakan, dan temuan utama dari penelitian. Pengukuran variable difokuskan pada ranah kognitif yang diukur melalui

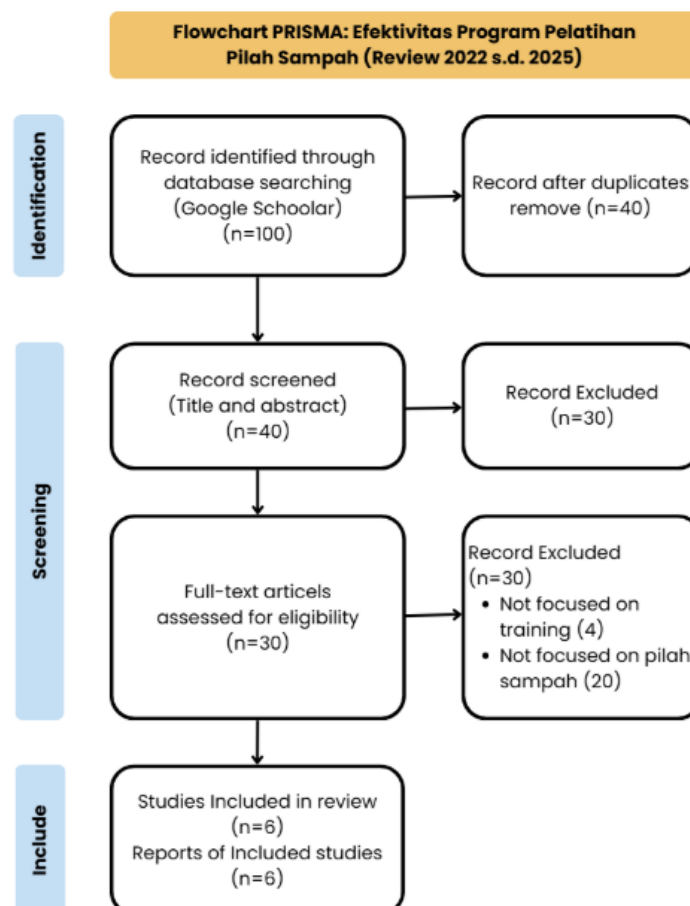
peningkatan pengetahuan dan ranah psikomotorik yang diukur melalui perubahan perilaku memilah sampah pasca pelatihan. Alur penelitian ini dimulai dari identifikasi masalah tentang rendahnya perilaku pilah sampah di masyarakat dan dilanjutkan dengan pencarian literatur pada basis data elektronik lalu dilakukan penyaringan artikel sampai memastikan artikel yang diteliti lebih jauh adalah yang sesuai dengan kriteria awal mengenai proses pilah sampah. Tahap terakhir adalah penyusunan simpulan dan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas

pelatihan pilah sampah di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses penelusuran dan penyaringan literatur yang mengacu pada model kerangka PRISMA, sebanyak enam artikel jurnal dinyatakan memenuhi kriteria inklusi dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Tahapan seleksi, mulai dari proses identifikasi awal hingga penetapan enam artikel jurnal terpilih, dilakukan secara sistematis dan disajikan secara ringkas pada gambar 1 berikut.

Gambar 1. Flowchart PRISMA



Enam artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis secara mendalam. Artikel-artikel tersebut berasal dari jurnal dan prosiding terindeks nasional periode

2022–2025, dengan fokus pada edukasi, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat dalam pemilahan sampah yang dijabarkan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Enam Studi tentang Edukasi Pemilahan Sampah

No	Judul, Penulis dan Tahun	Lokasi/ Subjek	Desain dan Metode	Bentuk Intervensi	Temuan Utama
1	Pilahlah Sampah: Sosialisasi untuk Meningkatkan Sikap Peduli Sampah pada Siswa SDN Ciherang 01. Pertiwi <i>et al.</i> (2025)	Siswa SDN Ciherang 01	Pre-test, post-test, observasi	Sosialisasi interaktif, simulasi pilah sampah.	Tidak terdapat perbedaan signifikan skor pre–post, perilaku belum konsisten
2	Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan. Marlina <i>et al.</i> (2023)	Santri dan masyarakat MADIN Palembang	Deskriptif kualitatif	Ceramah, diskusi dan demo pilah sampah.	Peningkatan pemahaman dan kesadaran memilah sampah
3	Bersama Menciptakan Budaya Pilah Sampah di Kabupaten Takalar. Aرسال <i>et al.</i> (2022)	Masyarakat Kab. Takalar	Pengabdian masyarakat	Pelatihan, demonstrasi, motivasi.	Terbentuk dorongan awal budaya pilah sampah
4	Pemilahan Sampah Dengan Cara Paksa Pilah Sampah dari Rumah (PAPISARIMAH). Dewi <i>et al.</i> (2022)	Warga Desa Topen, Surakarta	Observasi dan sosialisasi	Program PAPISARIMAH (paksa pilah).	Peningkatan kepatuhan memilah sampah dari rumah
5	Gerakan Pilah Sampah: Menuju Lingkungan Bersih dan Berkelanjutan. Muhtar <i>et al.</i> (2023)	Masyarakat Desa Putat Nutug	KKN tematik partisipatif	Penyediaan sarana dan sosialisasi.	Kesadaran dan partisipasi masyarakat meningkat
6	Workshop Pilah Sampah Sebagai Kampanye Peningkatan Kesadaran Lingkungan Bersama Rapel Solo Raya. Haryono <i>et al.</i> (2024)	Masyarakat Kota Surakarta	Komunikasi pemasaran sosial	Workshop dan aplikasi Rapel	Kesadaran meningkat, namun adopsi teknologi masih terbata

Proses Identifikasi

Tahap identifikasi dilakukan dengan menelusuri artikel ilmiah pada *Google Scholar* yang relevan dengan tema edukasi dan pemilahan sampah pada konteks sekolah ataupun masyarakat. Sumber artikel berasal dari jurnal nasional dan prosiding ilmiah yang diterbitkan pada

rentang tahun 2022-2025. Berdasarkan proses ini, diperoleh seratus artikel yang relevan sesuai dengan tema pencarian artikel dan dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Tahap Screening

Pada tahap *screening*, proses seleksi dilakukan melalui penelaahan judul dan abstrak setiap artikel yang telah

diidentifikasi. Kriteria inklusi yang digunakan meliputi: (1) topik utama penelitian berkaitan dengan pemilahan sampah, (2) adanya unsur edukasi, sosialisasi, atau bentuk intervensi yang bertujuan memengaruhi perilaku, serta (3) subjek penelitian melibatkan manusia, baik siswa maupun masyarakat umum. Hasil penelaahan menunjukkan bahwa seluruh artikel yang diseleksi ($n = 6$) memenuhi kriteria inklusi tersebut, sehingga tidak terdapat artikel yang dieliminasi pada tahap *screening* dan seluruhnya dilanjutkan ke tahap penilaian kelayakan (*eligibility*).

Tahap Eligibility

Tahap *eligibility* dilakukan melalui pembacaan teks lengkap (*full-text review*) terhadap seluruh artikel yang lolos tahap *screening*. Proses evaluasi difokuskan pada kejelasan metode pelaksanaan kegiatan, bentuk intervensi yang diterapkan, serta keberadaan hasil atau evaluasi dampak kegiatan yang dilaporkan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh artikel memenuhi kriteria kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut mencakup berbagai pendekatan, mulai dari sosialisasi edukatif, pelatihan langsung, kebijakan berbasis komunitas, hingga pemanfaatan teknologi sebagai sarana intervensi. Dengan demikian, tidak terdapat artikel yang dikeluarkan pada

tahap *eligibility*, dan seluruhnya dilanjutkan ke tahap sintesis kualitatif.

Studi yang Diikuti Sintesis

Sebanyak enam artikel yang telah melalui seluruh tahapan seleksi PRISMA selanjutnya dimasukkan ke dalam sintesis kualitatif. Seluruh studi dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-komparatif, mengingat adanya variasi desain penelitian yang digunakan, perbedaan subjek dan konteks pelaksanaan kegiatan, serta heterogenitas metode evaluasi yang diterapkan pada masing-masing studi. Kondisi tersebut menyebabkan data yang dihasilkan tidak homogen dan tidak memungkinkan untuk dilakukan penggabungan data secara statistik. Oleh karena itu, analisis tidak dilanjutkan ke tahap meta-analisis kuantitatif, melainkan difokuskan pada sintesis tematik guna mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan temuan utama terkait efektivitas edukasi dan intervensi pemilahan sampah dalam berbagai konteks penelitian.

Sintesis Hasil Utama

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) edukasi pemilahan sampah secara konsisten mampu meningkatkan pengetahuan peserta, baik pada siswa sekolah dasar maupun masyarakat umum; (2) perubahan perilaku tidak selalu signifikan apabila intervensi hanya dilakukan satu kali tanpa adanya

pendampingan dan penguatan secara berkelanjutan; (3) program yang mengombinasikan edukasi dengan kebijakan struktural, penyediaan fasilitas pendukung, serta keteladanan sosial menunjukkan hasil yang lebih efektif dalam mendorong perubahan perilaku pemilahan sampah; dan (4) pendekatan inovatif berbasis teknologi digital memiliki potensi yang besar dalam memperluas jangkauan intervensi, meskipun masih menghadapi kendala dalam hal adopsi dan literasi Masyarakat secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa perubahan perilaku lingkungan merupakan proses jangka panjang yang memerlukan pendekatan sistemik dan berkelanjutan, bukan sekadar penyampaian informasi semata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode PRISMA terhadap enam artikel yang relevan, dapat disimpulkan bahwa edukasi pemilahan sampah merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan masyarakat mengenai pengelolaan sampah dalam hal ini spesifik ke pemilahan sampah. Namun, peningkatan pengetahuan tersebut belum berbanding lurus dengan perubahan perilaku, terutama apabila intervensi dilakukan secara singkat dan tanpa pendampingan berkelanjutan. Perubahan perilaku yang lebih konsisten cenderung

muncul pada program yang didukung oleh kebijakan struktural, ketersediaan fasilitas pendukung, serta keteladanan sosial dari lingkungan sekitar. Selain itu, pemanfaatan pendekatan inovatif berbasis teknologi digital menunjukkan potensi yang menjanjikan, meskipun masih menghadapi tantangan dalam hal adopsi dan literasi masyarakat. Dengan demikian, perubahan perilaku pemilahan sampah perlu dipandang sebagai proses jangka panjang yang memerlukan pendekatan sistemik, terintegrasi, dan berkelanjutan, bukan hanya berfokus pada penyampaian informasi semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsal, A. F., Syamsiah, Taiyeb, M., Ngitung, R., & H., M. G. (2022). Bersama Menciptakan Budaya Pilah Sampah Di Kabupaten Takalar. *Communnity Development Journal*, 3(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/CDJ.V3I3.9566>
- Dewi, R. E., Setyaningrum, N., Hapsari, A. S., & Pradana, F. G. (2022). Pemilahan Sampah dengan Cara Paksa Pilah Sampah dari Rumah. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 225–235.
<https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i2.15729>
- Haryono, N., Afnetta, A. P., Ayu, A. S., Hastjarjo, S., Widyantoro, Arifin, H., & Pawito. (2024). Workshop Pilah Sampah Sebagai Kampanye Peningkatan Kesadaran Lingkungan

- Bersama Rapel Solo Raya. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 420–433. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/awpm.v8i1.8142>
- Kedeputian Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, K. P. P. N. (2023). *Laporan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045. 1*, 1–363. <https://lcdi-indonesia.id/wp-content/uploads/2024/01/Laporan-KLHS-RPJPN-Tahun-2025-2045.pdf>
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2025). *Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah Tahun 2025*. <https://sipsn.kemenvh.go.id/sipsn/public/data/timbulan>. Diunduh 30 Januari 2026.
- Kurnia Putri, L., & Lutfia Hasanah, D. (2025). Hubungan antara Pengaruh Sampah Rumah Tangga Tidak Terkelola Terhadap Populasi Vektor Penyakit di Lingkungan Kota. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(9), 2231–2238. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jim.v4i9.11103>
- Marlina, A., Nidya Sari, A., Aina Syhira, N., Syafarina, P., & Syadzali Bintang, R. (2023). Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, 4, 11–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.52989/darmabakti.v4i1.108>
- Muhtar, M. A., Armani, G. F., Juanissa, S. G., Nurhalik, Y. S., & Effendy, M. A. (n.d.). Gerakan Pilah Sampah: Menuju Lingkungan Bersih dan Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–8. Retrieved <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Nurbuono, M., Indah Kristiana, A., Hussien, S., Wihardjo, E., & Pratama Murtikusuma, R. (2024). *Pengembangan Game Edukasi “Linged Math” Pada Materi Lingkaran SMP*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24269/ed.v8i1.2664>
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (2012). diperbanyak oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Pertiwi, S. R. K., Angeline, M., Kalengkongan, A. N., Burnama, B., & Perdana, N. J. (2025). Pilahlah Sampah: Sosialisasi Untuk Meningkatkan Sikap Peduli Sampah Pada Siswa SDN Ciherang 01. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 8, 481–491. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jbmi.v8i2.34928>
- Putri, S. A. A., Santi, D. N., Indirawati, S. M., & Naria, E. (2023). Sadar pilah sampah dengan konsep 4R (Reuse, Reduce, Recycle, Replace) dalam upaya penurunan volume sampah Desa Pantai Gemi tahun 2022. *Tropical Public Health Journal*, 3(2), 53–62.

<https://doi.org/10.32734/trophico.v3i2.10486>

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008
Tentang Pengelolaan Sampah
(2008). diperbanyak oleh Negara
Kesatuan Republik Indonesia